

PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS) DAN *PRICE EARNING RATIO* (PER) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT GUDANG GARAM, Tbk PERIODE 2010 – 2019

Aria Aji Priyanto¹, Rizal Arifin²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang^{1,2}
dosen01048@unpam.ac.id¹, arifinrizall79@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap Harga Saham pada PT Gudang Garam Periode 2010 - 2019. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif asosiatif. Populasi yang digunakan berupa laporan keuangan serta sampelnya laporan neraca dan laba rugi PT Gudang Garam, Tbk Periode 2010 - 2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, secara parsial *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham dan *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap harga saham. Secara simultan, *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap harga saham. Dan besarnya pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham yaitu 81,6%.

Kata Kunci : *Earning Per Share* (EPS); *Price Earning Ratio* (PER); Harga Saham.

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is an effect of Earning Per Share (EPS) and Price Earning Ratio (PER) on Stock Prices at PT Gudang Garam Period 2010 - 2019. The method in this study uses a quantitative associative approach. The population used is in the form of financial statements and the sample is the balance sheet and profit and loss report of PT Gudang Garam, Tbk for the 2010 - 2019 period. The results of this study indicate that, partially, Earning Per Share (EPS) has an effect on stock prices and Price Earning Ratio (PER) has an effect on stock prices. Simultaneously, Earning Per Share (EPS) and Price Earning Ratio (PER) affect stock prices. And the magnitude of the effect of Earning Per Share (EPS) and Price Earning Ratio (PER) on stock prices is 81.6%.

Keywords : *Earning Per Share* (EPS); *Price Earning Ratio* (PER); *Stock Price*.

PENDAHULUAN

Dalam perekonomian yang semakin berkembang, perusahaan dituntut untuk terus meningkatkan kinerjanya supaya keuntungan yang diinginkan mengalami peningkatan serta dapat memakmurkan para pemegang saham perusahaan. Untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain, suatu perusahaan perlu menyiapkan modal yang cukup besar demi keberlangsungan kegiatan perusahaan. Bahkan, untuk menutupi modal perusahaan yang masih kurang, perusahaan melakukan pinjaman ke bank atau menerbitkan saham yang kemudian dijualbelikan dipasar modal. Namun, beberapa perusahaan yang telah *go public* memilih menerbitkan saham dikarenakan mampu mendatangkan keuntungan yang lebih besar bagi perusahaan. Pergerakan naik turunnya saham sangat penting bagi perusahaan yang telah *go public*, hal ini dikarenakan jika semakin meningkat nilai saham suatu perusahaan akan mendatangkan keuntungan yang besar sehingga menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Saham dapat dikatakan menjadi alternatif yang dapat dilakukan untuk mendapatkan keuntungan dengan cara melakukan investasi yang

dapat dilakukan di pasar modal. Selain itu, perusahaan yang melakukan investasi saham bertujuan untuk memakmurkan para pemegang saham dengan cara memaksimalkan nilai saham pada perusahaan yang pada akhirnya akan menimbulkan harga saham.

Harga saham sendiri merupakan harga yang terjadi pada bursa saham pada waktu tertentu (Darmadji dan Fakhrudin, 2012:102). Harga saham sendiri selalu mengalami pergerakan naik turun yang diakibatkan oleh jumlah permintaan dan penawaran terhadap harga saham perusahaan tersebut. Bahkan pada pasar modal jika pada perusahaan yang menerbitkan saham mengalami kenaikan maka harga saham perusahaan tersebut mengalami kenaikan, sebaliknya jika pada pasar modal perusahaan yang menerbitkan saham mengalami penurunan atau rendah maka harga saham pada perusahaan tersebut juga akan ikut mengalami penurunan. Selain itu, harga saham dapat mencerminkan nilai pada suatu perusahaan, dimana jika pada perusahaan tersebut memiliki prestasi yang baik menandakan banyak investor tertarik pada saham perusahaan. Prestasi yang baik pada perusahaan dapat tercermin dari publikasi pada laporan keuangan. Laporan Keuangan sendiri merupakan laporan yang menunjukkan tentang kondisi keuangan perusahaan (Kasmir, 2014:7). Seorang investor perlu menggunakan dan memahami analisis rasio keuangan pada suatu perusahaan yang mana nantinya dapat memudahkan investor dalam menilai harga saham dengan menganalisis dan memahami kondisi pada laporan keuangan perusahaan (Husnan dan Pudjiastuti, 2015:75).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rasio profitabilitas untuk menggambarkan keuntungan yang didapat perusahaan dengan menggunakan rasio *Earning Per Share* (EPS) yang mana rasio digunakan untuk mengetahui seberapa besar keuntungan atau laba yang diperoleh dari per lembar saham beredar (Noviana, 2017:28). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Tri Wartono dan Efina (2019) bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, namun Suherman Sodikin dan Nurul Wuldani (2016) memaparkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dan rasio pasar untuk memperkirakan kondisi yang terjadi pada pasar modal dengan menggunakan rasio *Price Earning Ratio* (PER) yang mana rasio ini menggambarkan seberapa besar harga yang akan dibayarkan dari jumlah saham beredar (Eduardus Tandelin, 2017:287). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Mulkam Septian Prabu, Dewi Fadila, dan Ummasyroh (2020), menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Ida Ayu Ika Mayuni, Gede Suarjaya (2018), *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Dipilihnya *Earning Per share* (EPS) sebagai faktor yang menentukan seberapa besar keuntungan yang akan diterima dari perlembar saham beredar. Sedangkan *Price Earning Ratio* (PER) dipilih untuk mengetahui harga yang akan dibayarkan dari perlembar saham beredar. Dari pemaparan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap Harga Saham Pada PT Gudang Garam, Tbk Periode 2010 – 2019”**.

KAJIAN TEORI

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan yang dibuat sebagai informasi keuangan perusahaan pada akhir periode serta dapat menggambarkan kinerja perusahaan. Menurut Kasmir (2014:7) laporan keuangan merupakan suatu laporan yang dibuat yang mana nantinya akan menunjukkan tentang kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu.

Tujuan dibuatnya laporan keuangan sendiri untuk menginformasikan kondisi pada keuangan perusahaan serta informasi lainnya.

Analisis Laporan Keuangan

Menurut Harahap (2010:190) analisis laporan keuangan merupakan teknik dalam mempersingkat terkait pos – pos yang terdapat pada laporan keuangan yang mana nantinya dapat dilihat hubungan satu sama lain. Tujuan dari analisis laporan keuangan untuk mempermudah dalam mengetahui kondisi perusahaan saat ini (Kasmir, 2014:66).

Analisis Rasio Keuangan

Menurut Harahap (2010:297) rasio keuangan merupakan perbandingan angka yang diperoleh dari hasil perhitungan pada pos yang terdapat di laporan keuangan yang hubungannya relevan dan signifikan. Dilakukannya analisis rasio keuangan untuk membantu para manajer dalam memahami informasi keuangan perusahaan.

Earning Per Share (EPS)

Earning Per Share adalah keuntungan yang didapat dari perlembar saham beredar perusahaan. Menurut Noviana (2017:28) *Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio yang menggambarkan besarnya laba yang diperoleh dari jumlah perlembar saham beredar perusahaan. Oktavian (2019) merumuskan *Earning Per Share* (EPS) sebagai berikut :

$$\text{Earning Per Share (EPS)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Price Earning Ratio (PER)

Menurut I Made Sudana (2015:26) *Price Earning Ratio* (PER) merupakan rasio yang menunjukkan perkembangan perusahaan dimasa yang akan datang yang terlihat dari seberapa mampu investor membayarkan harga dari laba yang didapat perusahaan. Perhitungan untuk *Price Earning Ratio* adalah sebagai berikut :

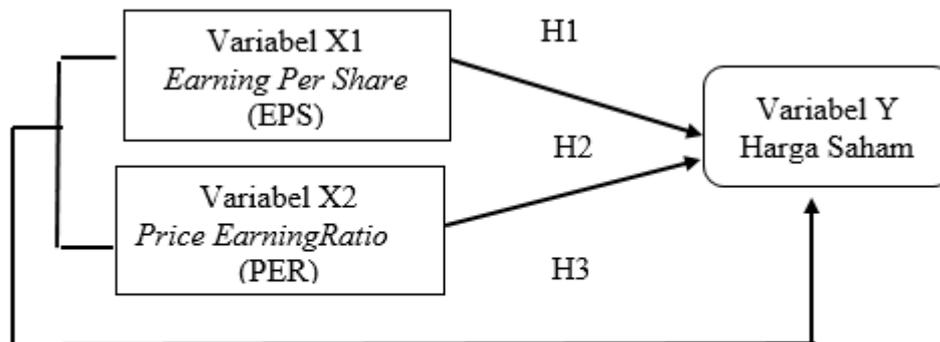
$$\text{Price Earning Ratio (PER)} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{EPS}}$$

Harga Saham

Menurut Martalena & Malinda (2011:57) menjelaskan harga saham merupakan nilai dari saham perusahaan yang diperoleh dari penawaran dan permintaan yang terjadi di pasar modal. Sedangkan, dwijayanti (2017) menerangkan bahwa harga saham yaitu besarnya kekayaan yang dimiliki perusahaan dari penerbitan saham.

Kerangka Berfikir

Menurut Uma Sekaran (dalam Sugiyono, 2017:60) kerangka berfikir merupakan suatu permodelan yang menjelaskan bagaimana hubungan suatu teori dengan berbagai faktor yang dinilai menjadi permasalahan yang penting. Berikut adalah model kerangka berfikir dalam penelitian ini :



Gambar 2.1
Kerangka Berfikir

Hipotesis

Dari kerangka berfikir diatas, dibuatlah hipotesis sebagai berikut :

H_{01} = *Earning Per share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap harga saham

H_{a1} = *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham

H_{02} = *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh terhadap harga saham

H_{a2} = *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap harga saham

H_{03} = *Earning Per share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) secara bersama

—

sama tidak berpengaruh terhadap harga saham

H_{a3} = *Earning Per share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) secara bersama

—

sama berpengaruh terhadap harga saham.

METODE PENELITIAN

Populasi dan sampel yang digunakan adalah seluruh laporan keuangan yang telah diterbitkan oleh pt gudang garam, tbk periode 2010 – 2019. Pengujian asumsi klasik dan teknik analisis data yakni analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kekuatan hubungan dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016:94). Perumusan dalam uji regresi ini sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

β = Konstanta

X1 = *Earning Per Share* (EPS)

X2 = *Price Earning Ratio* (PER)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Dilakukannya uji ini, untuk mengetahui apakah dalam model regresi yang yang digunakan pada penelitian data berdistribusi normal atau tidak normal. Model regresi yang baik sebaiknya data yang digunakan pada penelitian berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 10 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0E-7 |
| | Std. Deviation | 6293.658696 |
| | Absolute | .228 |
| Most Extreme Differences | Positive | .164 |
| | Negative | -.228 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .721 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .676 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Output SPSS20 (2021)

Dari hasil tabel diatas, diperoleh nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,676 yang mana nilai tersebut > dari 0,05. Maka dari penjabaran tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan terdapat korelasi antar variable atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai *VIF* < 10. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 2. Uji Multikolinieritas
Coefficients^a**

| Model | Collinearity Statistics | |
|------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| (Constant) | | |
| 1 EPS | .545 | 1.834 |
| PER | .545 | 1.834 |

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

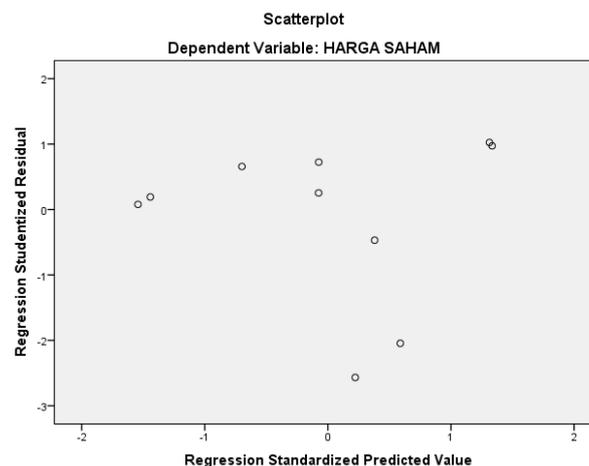
Sumber : Output SPSS20 (2021)

Berdasarkan hasil pada tabel diatas, diperoleh nilai tolerance baik variabel *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) sebesar 0,545 yang mana

nilai tersebut $> 0,10$. Sedangkan untuk nilai VIF variabel *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) sebesar 1,834 yang mana nilai tersebut < 10 . Dari penjabaran tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa uji multikolinieritas pada penelitian ini tidak terjadi permasalahan.

Uji Heterokedastisitas

Pengujian dalam model regresi menggunakan grafik *scatterplot* yang mana dasar pengambilan keputusan untuk tidak terjadi permasalahan heterokedastisitas yaitu titik residual menyebar diatas dan dibawah sumbu Y, tidak berdempet dan tidak membentuk pola tertentu. Hasil uji heteroledastisitas dapat dilihat pada gambar berikut :



Sumber : Output SPSS20 (2021)

Gambar 1. Scatterplot

Dari gambar diatas, dapat dilihat bahwa penyebaran nilai titik residual berada diatas dan dibawah angka 0, tidak membentuk suatu pola dan tidak berdempetan antar titik. Dari penjabaran terserbut dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk uji heterokedastisitas pada penelitian ini tidak terdapat permasalahan.

Uji Autokorelasi

Digunakan pengujian ini untuk mengetahui apakah model regresi dalam penelitian yang dilakukan terdapat korelasi pengganggu pada periode tertentu. Pada pengujan ini menggunakan uji *run test*. Dasar pengambilan keputusan jika nilai residual tidak terdapat hubungan korelasi. Hasil uji autokorelasi dengan uji *run test* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. Uji Autokorelasi
Runs Test**

| | Unstandardized Residual |
|-------------------------|-------------------------|
| Test Value ^a | 1406.17025 |
| Cases < Test Value | 5 |
| Cases \geq Test Value | 5 |
| Total Cases | 10 |

| | |
|------------------------|--------|
| Number of Runs | 3 |
| Z | -1.677 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .094 |

a. Median

Sumber : Output SPSS20 (2021)

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,094 yang mana nilai tersebut > 0,05. Maka dari penjabaran tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk uji autokorelasi pada penelitian ini tidak terdapat gejala.

Analisis Regresi Linier Berganda

Dilakukannya pengujian ini untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen secara bersama – sama terhadap variabel dependen. Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | -52614.611 | 20535.625 | | -2.562 | .037 |
| 1 EPS | 15.238 | 2.904 | 1.152 | 5.248 | .001 |
| PER | 3265.968 | 663.677 | 1.081 | 4.921 | .002 |

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Output SPSS20 (2021)

Berdasarkan pada tabel diatas diperoleh perumusannya sebagai berikut :

$$Y = - 52614,611 + 15,238 X1 + 3265,968 X2 + e$$

Dari perumusan diatas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Diperoleh nilai konstanta sebesar – 52614,611, dimana jika variabel *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) bernilai 0, maka harga saham bernilai - 52614,611.
- 2) Koefisien regresi variabel *Earning Per Share* (EPS) sebesar 15,238, mengandung arti bahwa kenaikan 1 *Earning Per Share* (EPS) akan menaikkan Harga Saham sebesar 15,238.
- 3) Koefisien regresi variabel *Price Earning Ratio* (PER) sebesar 3265,968, mengandung arti bahwa kenaikan 1 *Price Earning Ratio* (PER) akan menaikkan Harga Saham sebesar 3265,968.

Uji Hipotesis

Uji T (Parsial)

Dilakukannya pengujian ini untuk mengetahui pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikan > 0,05, maka tidak terdapat pengaruh.
- b. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan < 0,05, maka terdapat pengaruh.

Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. Uji T (Parsial)

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | -52614.611 | 20535.625 | | -2.562 | .037 |
| 1 EPS | 15.238 | 2.904 | 1.152 | 5.248 | .001 |
| PER | 3265.968 | 663.677 | 1.081 | 4.921 | .002 |

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Output SPSS20 (2021)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil sebagai berikut :

- 1) Variabel *Earning Per Share* (EPS) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,248 dan nilai signifikan 0,001. Dengan melakukan perbandingan didapat nilai $t_{hitung} 5,248 > t_{tabel} 2,30600$, dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$. Dari hasil penjabaran tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima yang berarti *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham..
- 2) Variabel *Price Earning Ratio* (PER) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,921 dan nilai signifikansi 0,002. Dengan melakukan perbandingan, didapat nilai $t_{hitung} 4,921 > t_{tabel} 2,30600$, dan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Dari hasil penjabaran tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima yang berarti *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Uji F (Simultan)

Dilakukannya pengujian ini untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama – sama dapat mempengaruhi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut :

- a. Jika nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$ dan nilai signifikan $> 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh.
- b. Jika nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$, maka terdapat pengaruh.

Hasil uji f dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6. Uji f (Simultan)

ANOVA^a

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|---------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 1580908804.378 | 2 | 790454402.189 | 15.521 | .003 ^b |
| Residual | 356491258.122 | 7 | 50927322.589 | | |
| Total | 1937400062.500 | 9 | | | |

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), PER, EPS

Sumber : Output SPSS20 (2021)

Berdasarkan tabel ANOVA (*Analysis Of Varians*), diperoleh nilai f_{hitung} sebesar 15,521 dan nilai signifikansi 0,003. Dengan melakukan perbandingan, didapat nilai $f_{hitung} 15,521 > 4,47$ dan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$. Dari hasil penjabaran berikut,

dapat ditarik kesimpulan bahwa H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima yang berarti *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) secara bersama – sama berpengaruh terhadap harga saham.

Uji Koefisien Determinasi

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar mampu variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi pada tabel berikut :

**Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .903 ^a | .816 | .763 | 7136.338 |

a. Predictors: (Constant), PER, EPS

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Output SPSS20 (2021)

Dari hasil tabel diatas, diperoleh nilai R sebesar ,0903^a, maka didapat perumusannya pada penelitian ini yaitu ($K_d = r^2 \times 100\% = (0,903)^2 \times 100\% = 81,6\%$). Dari hasil perumusan diperoleh nilai R Square 81,6 %. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu 81,6% dan sisanya 18,4% dipengaruhi variabel lain.

Pembahasan

1. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham

Dari hasil perhitungan dan penganalisisan diatas, diperoleh bahwa *Earning Per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin meningkat *Earning Per Share* (EPS) maka laba yang dihasilkan akan meningkat dan dapat mempengaruhi investor untuk semakin menambah modalnya atau tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan sehingga harga saham perusahaan akan meningkat, dengan demikian salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah *Earning Per Share* (EPS). Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan nilai *Earning Per Share* (EPS) yang ada dengan cara berhati – hati dalam menunjukkan seberapa besar laba yang diterima oleh pemegang saham dari saham yang telah ditanamkan oleh para investor. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Tri Wartono dan Efina (2019), dimana dalam penelitian tersebut menyimpulkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2. Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil perhitungan dan penganalisisan data didapat hasil bahwa *Price Earning Ratio* (PER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan adanya peningkatan *Price Earning Ratio* (PER) maka mempengaruhi investor untuk menambah modalnya atau tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Bagi investor semakin tinggi nilai *Price Earning Ratio* (PER) maka pertumbuhan laba yang diharapkan yang akan mengalami peningkatan. Oleh karena

itu perusahaan harus memperhatikan nilai *Price Earning Ratio* (PER) yang ada dengan cara berhati-hati dalam menentukan laba dan selalu menjaga kepercayaan para investor terhadap perusahaan. Hasil Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulkam Septian Prabu, Dewi Fadila, dan Ummasyroh (2020), menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

3. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) Secara bersama – sama Terhadap Harga Saham

Dari hasil perhitungan dan penganalisisan diatas, diperoleh bahwa *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham. Adanya peningkatan *Earning Per Share* (EPS) akan berdampak pada naik Harga Saham. Hal ini mengindikasikan bahwa *Earning Per Share* (EPS) akan mempengaruhi Harga Saham PT Gudang Garam Tbk Periode 2010-2019. Oleh karena itu, perusahaan harus memperhatikan nilai *Earning Per Share* (EPS) yang ada dengan cara berhati-hati dalam menunjukkan seberapa besar laba yang diterima oleh pemegang saham dari saham yang telah tanamkan oleh para investor. Sama halnya dengan *Price Earning Ratio* (PER), adanya peningkatan *Price Earning Ratio* (PER) maka mempengaruhi investor untuk menambah modalnya atau tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan dan Harga Saham PT Gudang Garam Tbk akan meningkat, dengan demikian salah satu faktor yang mempengaruhi Harga Saham adalah *Price Earning Ratio* (PER). Bagi investor semakin tinggi nilai *Price Earning Ratio* (PER) maka pertumbuhan laba yang diharapkan yang akan mengalami peningkatan. Oleh karena itu perusahaan harus memperhatikan nilai *Price Earning Ratio* (PER) yang ada dengan cara berhati-hati dalam menentukan laba dan selalu menjaga kepercayaan para investor terhadap perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ida Ayu Ika Mayuni, Gede Suarjaya (2018), menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Harga Saham.

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil perhitungan dan penganalisisan, maka dapat diambil kesimpulan :

1. Diperoleh nilai signifikansi variabel *Earning Per Share* (EPS) sebesar $0,001 < 0,05$ yang mana dapat ditarik kesimpulan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham.
2. Diperoleh nilai signifikansi variabel *Price Earning Ratio* (PER) sebesar $0,002 < 0,05$, yang mana dapat disimpulkan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap harga saham.
3. Didapat nilai signifikansi variabel *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) sebesar $0,003 < 0,05$, yang mana dari hasil tersebut dapat dibuat kesimpulan bahwa *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap harga saham. Besarnya pengaruhnya yaitu 81,6% dan sisanya 18,4% dipengaruhi variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwi, N. (2017). *Pengaruh Earning Per Share dan Dividend Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016*. Universitas Jakarta.
- Dwijayanti, E. (2015). *Pengaruh Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), Dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2013*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas. Surabaya.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23* (8 ed.). Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2010). *analisis kritis laporan atas laporan keuangan*. Raja Grafindo persada.
- Irnawati, J. (2021). PENGARUH RETURN ON ASSET, EARNING PER SHARE, DAN PRICE EARNING RATIO TERHADAP HARGA SAHAM (Studi kasus PT ASTRA INTERNASIONAL. *Jurnal Semarak*, 4(2), 81–89.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Seny Tiara, Anik Malikhah, & Hariri. (2020). PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS), DIVIDEND PER SHARE (DPS) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2019). *E-Jra*, 09(03), 111–121.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Trianto, A., Studi, P., Politeknik, A., & Palembang, D. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim*. 8(03).